

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoga, W., & Nurmalinda. 2012. Analisis konjoin preferensi konsumen terhadap atribut produk kentang, bawang merah, dan cabai merah. *Jurnal Hort.*, 22(3): 292-302.
- Agrios, G. N. 1988. *Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- Agromedia. 2007. *Budi Daya Cabai Merah pada Musim Hujan*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Agromedia. 2008. *Panduan Lengkap Budidaya dan Bisnis Cabai*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Agustina, S., Widodo, P., & Hidayah, H. A. 2014. Analisis fenetik kultivar cabai besar *Capsicum annuum* L. dan cabai kecil *Capsicum frutescens* L. *Scripta Biologica*, 1(1): 113-123.
- Alviana, V. F., & Susila, A. D. 2009. Optimasi dosis pemupukan pada budidaya cabai (*Capsicum annuum* L.) menggunakan irigasi tetes dan mulsa Polyethylene. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 37(1): 28-33.
- Amalia, W., Hayati, N., & Kusrinah, K. 2018. Perbandingan pemberian variasi konsentrasi pupuk dari limbah cair tahu terhadap pertumbuhan tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 1(1): 18-26.
- Astutik, W., Dwi R., & Nurul S. 2017. Uji daya hasil galur MG1012 dengan tiga varietas pembanding tanaman cabai keriting (*Capsicum annum* L.) *Agriprima*, 1 (2): 163-173.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. 2020. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan, 2018. (On-line). <https://banyumaskab.bps.go.id/statictable/2020/01/03/192/jumlah-curah-hujan-dan-hari-hujan-menurut-bulan-2018.html>. Diakses pada tanggal 22 September 2022.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. 2022. Kabupaten Banyumas dalam Angka 2022. (On-line). <https://banyumaskab.bps.go.id/publication/2022/02/25/0b57c6a1da99bb1e54bdaec3/kabupaten-banyumas-dalam-angka-2022.html>. Diakses pada tanggal 12 November 2022.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. 2022. Kecamatan Sumbang dalam Angka 2022. (On-line). <https://banyumaskab.bps.go.id/publication/2022/09/26/5f52e3495499624b938df9d6/kecamatan-banyumas-dalam-angka-2022.html>. Diakses pada tanggal 12 November 2022.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. 2023. Kabupaten Banyumas dalam Angka 2023. (On-line). <https://banyumaskab.bps.go.id/publication/2023/02/28/3596aa444255c7c07b8041e0/kabupaten-banyumas-dalam-angka-2023.html>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2023.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2021. (On-line). <https://sumbaratkab.bps.go.id/news/2021/09/23/70/survei-sosial-ekonomi-nasional--susenas--september-2021.html>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2023.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman, 2020. (On-line). https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/bXNVb1pmZndqUDhKWEIUSjhZRitidz09/da_05/2. Diakses pada tanggal 21 September 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Produksi Cabai Besar Menurut Provinsi, Tahun 2015-2019. (On-line). <https://www.pertanian.go.id/home/index.php?show=repo&fileNum=28>. Diakses pada tanggal 21 September 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Luas Panen dan Produksi Cabe Besar 2018-2020. (On-line). <https://jateng.bps.go.id/indicator/55/745/1/luas-panen-dan-produksi-cabe-besar.html>. Diakses pada tanggal 30 Juli 2022.
- Badan Standardisasi Nasional. 1998. *Standar Nasional Indonesia Cabai Merah Segar, SNI No. 01 – 448 – 1998*.
- Baharuddin, R. 2016. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annum* L) terhadap pengurangan dosis NPK dengan pemberian pupuk organik. *Dinamika Pertanian*, 32(2): 115-124.
- Crowder, R. V. 1997. *Genetika Tumbuhan*. UGM Press. Yogyakarta.
- Cahya., A. A., & Rita, H. B. B. 2020. Karakteristik petani dan kelayakan usahatani cabai besar (*Capsicum annum* L) dan cabai rawit (*Capsicum frutescens* L) di Sumatera Utara. *Agricore*, 5(1): 49-58.

- Darmawijaya, I. 1997. *Klasifikasi Tanah*. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Daryanto, A., Sujiprihati, S., & Syukur, M. 2010. Heterosis dan daya gabung karakter agronomi cabai (*Capsicum annuum* L.) hasil persilangan *half diallel*. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 38(2) : 113-121.
- Departemen Pertanian. 2009. Konsumsi Perkapita Sayuran di Indonesia Periode 2003-2006. (On-line). <http://www.deptan.go.id>. Diakses pada tanggal 26 Juli 2022.
- Dewi, A. A., Ainurrasjid, & Darmawan, S. 2016. Identifikasi ketahanan tujuh genotip cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) terhadap *Phytophthora capsici* (penyebab penyakit busuk batang). *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(3): 174 – 179.
- Dewi, M. S., Soetopo, L., & Ardiarini, N. R. 2017. Karakteristik Agronomi 14 Famili F5 Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) di Dataran Menengah. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(11): 1905-1910.
- Dialista, R., & Arifin, N. S. 2017. Keragaan jagung manis (*Zea mays* L. *saccharata* Sturt) terhadap dua ketinggian tempat *plantropica*. *Journal of Agricultural Science*, 2(2): 155-163.
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bojonegoro. 2020. Menelusuri Jejak Varietas Padi Unggulan Bojonegoro. (On-line). <https://dinperta.bojonegorokab.go.id/berita/baca/62>, diakses pada 15 Juli 2022.
- Dinas Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 2009. *Standard Operating Procedure (SOP) Budidaya Cabai Merah Gunungkidul*. Dinas Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta.
- Direktur Perbenihan Hortikultura. 2019. *Pedoman Pendaftaran dan Deskripsi Varietas Hortikultura*. Direktorat Perbenihan. Jakarta.
- Djarwaningsih, T. 2005. *Capsicum spp.* (cabai): asal, persebaran dan nilai ekonomi [Review]. *Biodiversitas*, 6(4): 292 – 296.
- Duriat, A. S. 2003. *Penyakit virus kuning keriting sedang menyerang cabai secara luas*. Trubus ASD.
- Enjellina, D., & Handoko, Y. A. 2022. *Pembibitan Cabai Merah Besar dengan Sistem Soil Block*. Mutiara Aksara. Semarang.

- Fatmawati S. 2008. Evaluasi Daya Hasil Sembilan Hibrida Cabai (*Capsicum annuum* L.) di Subang. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ferdiansyah, H. 2010. Seleksi daya hasil cabai (*Capsicum annuum* L.) populasi F2 hasil persilangan IPB C110 dengan IPB C5. *Skripsi*. Institute Pertanian Bogor.
- Fitriani, L., Toekidjo, & Purwanti, S. 2013. Keragaan lima kultivar cabai (*Capsicum annuum* L.) di dataran medium. *Vegetalika*, 2(2): 50–63.
- Gardner. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Indonesia University Press. Jakarta.
- Green, S. K. 1996. *Guidelines for Diagnostic Work in Plant Virology*. Asian Vegetables Research and Development Center.
- Genefianti, D. W., Suryati, D., & Hasannudin. 2009. Analisis stabilitas hasil enam genotipe cabai menggunakan metode *Additive Main Effect Multiplicative Interaction* (AMMI). *Akta Agosia*, 12(2): 147–154.
- Hapsari, D. T. 2011. *Panduan Budidaya Cabai Sepanjang Musim di Sawah dan Pot*. Trimedia Pustaka. Yogyakarta.
- Hapsoh, Gusmawartati, A. Ichsan A., & Asty, D. 2017. Respons pertumbuhan dan produksi tanaman cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) terhadap aplikasi pupuk kompos dan pupuk anorganik di polibag. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 8(3): 203-208.
- Harpenas, Asep, & R. Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Haryanto, & Saparso. 2018. Pertumbuhan dan hasil cabai merah pada berbagai metode irigasi dan pemberian pupuk kandang di wilayah pesisir pantai. *Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis UNS Ke 42 Tahun 2018*, 2(1): 247-257.
- Hatta, M. 2012. Pengaruh pembuangan pucuk dan tunas ketiak terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai. *J. Floratek*, 7: 85 – 90.
- Hermansyah, Y., Sasmita, & E. Inorih. 2009. Penggunaan pupuk daun dan manipulasi jumlah cabang yang ditinggalkan pada panen kedua tanaman nilam. *Akta Agrosia*, 12(2): 194-203.
- Hewindati, Y. T., Inggit, W., Kristanti, A. P., Nurmawati, Hurip, P., Elizabeth, N. K., Adi, W., Susi, S., & Lula, N. 2006. *Hortikultura*. Universitas Terbuka. Jakarta.

- Inardo, D., Wardati, & Deviona. 2014. Evaluasi daya hasil 8 genotipe cabai (*Capsicum annum* L.) di lahan gambut. *Jom Faperta*, 1(2).
- Iriyani, D., & A., Nugrahani. 2014. Kandungan klorofil, karetonoid, dan vitamin C beberapa jenis sayuran daun pada pertanian periurban di Kota Surabaya. *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi*: 15(2).
- Julaiha, S., Elza Z., & Deviona. 2014. Keragaan beberapa genotipe cabai (*Capsicum annuum* L.) di lahan gambut. *Jom Faperta*, 1(2): 1-10.
- Kalshoven, L. G. E. 1981. *The Pests of Crops in Indonesia*. Revised and translated by van der laan. Ichtiar Baru van Hoeve. Jakarta.
- Kalsum, U. 2018. Studi pengaruh tangkai buah terhadap mutu cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) selama penyimpanan. *Skripsi*. Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, Departemen Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar.
- Kusandriani, Y., & Agus, M. 2005. *Produksi Benih Cabai*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Kusmana, Y. K., Rinda K., & Liferdi. 2016. Keragaan tiga galur lanjut cabai merah pada ekosistem dataran tinggi Lembang, Jawa Barat. *Jurnal Hortikultura*, 26(2): 133-142.
- Kusuma, A. M., Rostaman, R., & Marsandi, K. 2020. Penyakit pada tanaman pisang dan distribusinya di wilayah Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Agro Wiralodra*, 3(1): 8-15.
- Laolia, A. B., Sri S., & Umi K. R. 2023. Pertumbuhan bibit kelapa sawit *pre-nursery* pada kondisi cekaman kekeringan dengan aplikasi abu jangjang kosong dan beberapa jenis tanah. *Jurnal Pengelolaan Perkebunan*, 4(1): 16-22.
- Mangoendidjojo, W. 2003. *Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman*. Kanisius. Yogyakarta.
- Mangoendidjojo, W. 2007. *Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman*. Kanisius. Yogyakarta.
- Marliah, A., Nasution, M., & Armin. 2011. Pertumbuhan dan hasil beberapa varietas cabai merah pada media tumbuh yang berbeda. *J. Florate*, 6: 84–91.
- Mastaufan, S. A. 2011. Uji Daya Hasil 13 Galur Cabai IPB pada Tiga Unit Lingkungan. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Maulidah, S., Santoso, H., Subagyo, H., & Rifqiyyah, Q. 2012. Dampak perubahan iklim terhadap produksi dan pendapatan usaha tani cabai rawit (Studi kasus di Desa Bulupasar, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri). *Sepa*, 8(2): 51–182.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Munandar, M., Romano, & Mustafa, U. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan cabai merah di Kabupaten Aceh Besar. *Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 2(3), 80–91.
- Murniati, N. S., Setyono, & S. A. Adhimihardja. 2013. Analisis korelasi dan sidik lintas peubah pertumbuhan terhadap produksi cabai merah (*Capsicum annuum* L.) *Jurnal Pertanian*, 4(2): 111-121.
- Nawangsih, A. 1999. *Cabai Hot Beauty*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwanto, A., Sutrisno, & S. Pangidoan. 2013. Simulasi transportasi dengan pengemasan untuk cabai merah keriting segar. *Jurnal Keteknik Pertanian*, 27(1): 69-76.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura.
- Prajnanta F. 2007. *Agribisnis Cabai Hibrida*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pratama, D., Swastika, S., Hidayat, T., & Boga, K. 2017. *Teknologi Budidaya Cabai Merah*. Badan Penerbit Universitas Riau. Riau.
- Prayudi, B. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Cabai Merah (Capsicum annum L.)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jawa Tengah.
- Prihaningsih, A., Rerenstradika T., Terryana, Nazly A., Kristianto N., & Puji L.. 2023. Analisis keragaman 8 varietas cabai berdasarkan karakter morfologi kualitatif dan kuantitatif. *Vegetalika*, 12(1): 21-35.
- Qosim, W. A., M., Rachmadi, J. S. Hamdani, & I. Nuri. 2013. Penampilan fenotipik, variabilitas, dan heritabilitas 32 genotipe cabai merah berdaya hasil tinggi. *J. Agron. Indonesia*, 41: 140-146.
- Ripangi, A. 2012. *Budidaya Cabai*. PT Buku Kita. Jakarta.

- Rosliani, Sumarni, R. N., & Nurtika, N. 2001. Penentuan pupuk makro dan macam naungan untuk tanaman cabai di musim hujan. *Jurnal Hortikultura*, 11 (2): 102 -109.
- Rostini, N. 2012. *Strategi Bertanam Cabai Bebas Hama dan Penyakit*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Santika, A. 2001. *Agribisnis Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Saputra, M., Idwar, & Deviona. 2014. Evaluasi keragaan tujuh genotipe cabai (*Capsicum annuum* L.) di lahan gambut. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 1(1): 1-9.
- Sastrosiswojo, S., & R. S., Basuki. 2002. *Identifikasi, Karakterisasi, dan Penanggulangan Masalah-Masalah Kritis Pembangunan Sayuran*. Laporan APBN 2002. 37 hal.
- Setiawan, A. B., Purwanti, S., & Toekidjo, T. 2012. Pertumbuhan dan hasil benih lima varietas cabai merah (*Capsicum annuum* L.) di dataran menengah. *Vegetalika*, 1(3): 1-11.
- Setiawati. 2005. Pengembangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Cabai Merah dan Sayuran Lainnya untuk Program Prima Tani. *Laporan Hasil Penelitian*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Sianturi, C. Y., Muhammad Syafi'i, & Muhamad Syukur. 2023. Keragaan karakter kuantitatif cabai hibrida IPB di dataran rendah Karawang. *Jurnal Agroplasma*, 10(1): 46-56.
- Soetiarso, T. A., & W. Setiawati. 2010. Kajian teknis dan ekonomis sistem tanam dua varietas cabai merah di Dataran Tinggi. *Jurnal Hortikultura*, 20(3): 284-298.
- Stommel, J. R., & Albrecht, E. 2012. *Genetics*. p. 29-56. In: Russo V.M. (Eds). *Peppers: Botany, London: UK: Production and Uses*. CAB International.
- Suhaeni, N. 2007. *Petunjuk Praktis Menanam Cabai*. Nuansa Cendekia. Bandung.
- Suharti, K. T., Syukur. M., & Wijaya, A. R. 2015. Karakterisasi Buah dan Penentuan Saat Masak Fisiologis Benih Beberapa Genotipe Cabai. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sujitno, E., & M., Dianawati. 2015. Produksi panen berbagai varietas unggul baru cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di lahan kering Kabupaten Garut, Jawa

- Barat. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiv. Indon.*, 1(4): 874-877.
- Sulandari, S. 2004. Karakterisasi Biologi, Serologi, dan Sidik Jari DNA Virus Penyebab Penyakit Daun Keriting Kuning Cabai. *Disertasi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sumarni, N. 1996. *Budidaya Tanaman Cabai Merah*, p.36-47. Dalam: A. S. Duriat, A. W. W. Hadisoeganda, T. A. Soetarso, & L. Prabaningrum (Eds.). *Teknologi Produksi Cabai Merah*. Balai Penelitian Sayuran. Lembang.
- Sumarni, N., & Agus, M. 2003. *Budidaya Cabai Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang.
- Suryadi, Luthfy, K. Yenni, & Gunawan. 2004. Karakterisasi koleksi plasma nutfah tomat lokal dan introduksi. *Buletin Plasma Nutfah*, 10(2): 72-76.
- Sutanto, R. 2002. *Pertanian Organik Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*. Yogyakarta. Kanisius.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., Koswara, J., & Widodo. 2007. Pewarisan ketahanan cabai (*Capsicum annum* L.) terhadap antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum*. *Bul. Agronomi*, 35: 112-117.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., Yuniarti, R., & Kusumah, D. A. 2010. Evaluasi daya hasil cabai hibrida dan daya adaptasinya di empat lokasi dalam dua tahun. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 38 (1): 43-51.
- Tabroni, I., Siswanto, D., & Arumingtyas, E. L. 2021. The comparison of morphological characters and capsaicinoid contents of the 4th generation chili pepper genotypes G1/01 and G7/01 (*Capsicum frutescens* L.). *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, 743: 1-11.
- Tingey, W. M., & Steffens, J. C. 1991. *The environmental control of insects using plant resistance*. Handbook of Pest Management in Agriculture, Vol 1, 2nd Ed. CRC Press. 131-155.
- Tuhumury, G. N. C., & Amanupunyo, H. R. D. 2013. Kerusakan tanaman cabai akibat penyakit virus di Desa Waimital Kecamatan Kairatu. *Agrologia*, 2(1): 36-42.
- Ulya, H., Sri D., & Rejeki, S. F. 2020. Pertumbuhan daun tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) yang diinfeksi *Fusarium oxysporum* pada umur tanaman yang berbeda. *Jurnal Akademika Biologi*, 9(1): 1-6.

- Umarie, I., & Holil, M. 2016. Potensi hasil dan kontribusi sifat agronomi terhadap hasil tanaman kedelai (*Glycine max L. Merrill*) pada sistem tumpangsari tebu-kedelai. *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 14(1): 1-11.
- Vargas, R. I., Stark, J. D., Prokopy, J., & T. A., Green. 1991. Response of oriental fruit fly (Diptera: Tephritidae) and associated Parasitoid (Hymenoptera: Braconidae) to different color spheres. *J. Econ. Entomol.*, 84(5): 1503 – 1507.
- Wahyudi, E. 2017. Pertumbuhan dan Produksi Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum L.*) pada Berbagai Dosis Mikoriza Arbuskular dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair. *Skripsi*. Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Wahyudi. 2011. *Panen Cabai Sepanjang Tahun*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Waskito, H., Nuraini, A., & Rostini, N. 2018. Respon pertumbuhan dan hasil cabai keriting (*Capsicum annum L.*) Ck5 akibat perlakuan pupuk NPK dan pupuk hayati. *Jurnal Kultivasi*, 17(2): 676-681.
- Wasonowati, C. 2011. Meningkatkan pertumbuhan tanaman tomat (*Lycopersiuon esculentum Mill*) dengan sistem hidroponik. *Agrovigor*, 4(1): 21-28.
- Wijoyo, P. 2009. *Taktik Jitu Menanam Cabai di Musim Hujan*. Bee Media Indonesia. Jakarta.
- Wiryanta, B. T. W. 2002. *Bertanam Cabai Musim Hujan*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Yulianita N. 2012. *Morfologi Tumbuhan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Zulfitri. 2005. *Analisis Varietas dan Polybag Terhadap Pertumbuhan Serta Hasil Cabai (Capsicum annum L.) Sistem Hidroponik*. Universitas Mercubuana; Buletin Penelitian No. 8. Jakarta Barat.